

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah penyakit virus Corona (Covid-19) yang melanda hampir seluruh penjuru dunia, memberikan banyak dampak negatif bagi banyak orang, khususnya dalam dunia pendidikan. Yang di mana pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan diantaranya social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dimana kegiatan persekolahan harus menyesuaikan dengan kondisi seperti sekarang ini yaitu melalui pembelajaran dari rumah.

Seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31 yaitu, Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring (jarak jauh) dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Pendidikan jarak jauh seperti yang di maksud pada ayat (1) bertujuan, memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler dan Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dari amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi Pasal 31, merupakan proses pendidikan jarak jauh yang menghubungkan antara pendidik dan pelajar untuk saling berkomunikasi dalam proses pembelajaran melalui aplikasi yang berbasis online, seperti internet, video pembelajaran maupun fitur pendukung lainnya. Sistem jarak jauh yang dapat memberikan kemudahan untuk setiap orang

berkomunikasi tanpa harus berhadapan langsung, apalagi dalam situasi yang sekarang ini proses belajar mengajar secara daring harus dilakukan dari rumah.

Pembelajaran daring merupakan salah satu sistem pembelajaran yang berbasis online yang diterapkan pemerintah Indonesia untuk di implementasikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi di masa pandemi (covid-19). Dimana pembelajaran daring dapat membantu siswa untuk berkomunikasi secara langsung tanpa dibatasi oleh waktu dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebijakan yang ditentukan sekolah.

Setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda-beda, namun beda halnya dengan sekolah SMP Negeri 2 Gorontalo, dengan menerapkan belajar secara daring dapat melatih siswa untuk dapat bertanggung jawab, melatih kedisiplinan maupun kejujuran. Disini peran guru sangat dibutuhkan untuk dapat menggunakan media apapun sebagai sumber belajar termasuk internet.

Guru yang tugasnya sebagai pendidik harus mengetahui sifat dan karakter setiap siswa, dengan pembelajaran daring ini pula guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menyajikan pembelajaran, memberikan motivasi yang membangun agar siswa tidak cepat bosan dengan pembelajaran daring yang hanya menggunakan handphone dalam waktu yang sangat lama.

(Musfah, 2018: 30) berpendapat, tidak semua guru terbiasa menggunakan komputer meskipun Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah lama masuk ke sistem dan pembelajaran sekolah. Lebih lanjut Musfah (Musfah, 2018: 30) dalam bukunya mengatakan, guru yang belum fasih dalam menggunakan teknologi karena kurangnya pelatihan, pendanaan dan kurikulum yang belum

terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peran guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai segala bidang dalam kegiatan pembelajaran termasuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan diterapkannya pembelajaran daring (belajar dari rumah) dapat membuat guru termotivasi untuk bisa belajar dalam menggunakan setiap media pembelajaran yang berbasis online, baik itu belajar secara mandiri ataupun mengikuti pelatihan. Karena guru tujuan utama seorang pendidik diguguh dan ditiru oleh siswa, maka guru ataupun siswa harus sama-sama berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(Anugrahana, 2020: 15) berpendapat, kegiatan pembelajaran merupakan interaksi dua arah antara siswa dan guru, yang jika pendidik dapat bertanggung jawab dengan segala kinerja dalam kegiatan pembelajaran, maka tujuan dari kurikulum dapat tercapai. Tujuan dari pendidikan menggunakan internet sebagai media pembelajaran, memberikan dampak positif bagi para penggunanya dalam jangka waktu yang lama.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah umumnya mendatangkan manfaat serta kerugian untuk siswa maupun guru. Untuk mencegah hal-hal yang tidak mendatangkan manfaat, di SMP Negeri 2 Gorontalo sendiri guru memberikan pembelajaran secara daring dengan menampilkan video-video pembelajaran yang menarik siswa untuk termotivasi dan membangkitkan semangat dalam belajar, diantaranya video pembelajaran yang ada hubungannya dengan mata pelajaran ataupun power point yang sangat mendukung ketika guru menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran secara online.

Namun kenyataannya, dari data yang peneliti temukan dan merasakan langsung proses pembelajaran secara daring sebagai tenaga pendidik. Ketika melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa faktor yang dihadapi guru ketika mengajar daring diantaranya ; 1) Jaringan internet yang sering tidak stabil ketika guru mengajar. Jadi, proses pembelajaran sering terganggu karena kendala jaringan yang kurang memadai. 2) Guru harus menjelaskan materi berulang kali karena beberapa siswa kurang merespon apa yang disampaikan guru jadi sulit untuk siswa memahami materi yang diajarkan. 3) Pada proses remedial guru mengalami kesulitan karena saat siswa diberikan ujian seperti kuis siswa tidak masuk secara keseluruhan. 4) Beberapa siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga berpengaruh dalam pengisian absen.

Untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran daring, peneliti terdorong untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan judul **“Faktor Determinan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran PPKn Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19” (Studi kasus di SMP Negeri 2 Gorontalo).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Adanya permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan pembelajaran daring
2. Adanya berbagai macam masalah yang dihadapi peserta didik dalam menerima pembelajaran secara daring

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menunjukkan inti dari pembahasan yang akan menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam penelitian ini berfokus pada studi mengenai Faktor Determinan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran PPKn Secara Daring. Untuk mencapai target sesuai dengan judul dan permasalahan yang dikaji, untuk itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada hal-hal berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran PPKn secara daring diantaranya:
 - a. Ketersediaan Jaringan
 - b. Fasilitas Dalam Pembelajaran Daring
2. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 agar permasalahan guru saat mengajar daring dapat terpecahkan antara lain:
 - a. Peran guru sebagai pembimbing
 - b. Peran guru sebagai agen moral

c. Peran guru sebagai motivator

d. Peran guru sebagai komunikator

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan dan pengidentifikasian masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang di fokuskan pada:

1. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19?
2. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang di alami guru ketika mengajar secara daring?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di angkat dalam judul “Faktor Determinan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran PPKn Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19” yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan.
2. Untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan solusi untuk mengatasi masalah yang di alami guru ketika mengajar secara daring di masa pandemi covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai apa saja faktor yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring, serta solusi mengatasi berbagai masalah yang di alami guru ketika mengajar secara daring di SMP Negeri 2 Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau gambaran maupun kejelasan kepada guru sebagai pendidik tentang strategi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar siswa.